BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu bukan hanya memerlukan ketertiban dan pengamanan saja, melainkan harus bisa menjamin agar lebih efisien dan kreatif dalam mengatur administrasi termasuk anggaran yang di rancang harus sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.

Pada umumnya, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk dapat mencapai tujuan, dalam setiap perusahaan, baik perusahaan industri, jasa maupun perusahaan dagang umumnya mempunyai kebijakan yang ditetapkan untuk memberikan kepastian bahwa sasaran dan tujuan perusahaan akan tercapai.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang akan terjadi dalam suatu perusahaan maka informasi menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh bagi kelancaran pelaksanaan aktivitas-aktivitas perusahaan.

Tugas dari manajemen adalah mampu mengorganisasikan dan mengumpulkan sarana-sarana produksi dan distribusi serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang dimulai dari perencanaan awal sampai pada pencapaian tujuan. Dalam menilai suatu perusahaan berhasil atau tidak dalam penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang disebut sistem akuntansi, di mana sistem akuntansi ini dirancang agar pihak manajemen perusahaan

dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengelola perusahaan dan membantu manajemen dalam mengendalikan operasi perusahaan.

Untuk membantu manajemen dalam mengendalikan operasi perusahaan diperlukan suatu struktur yang disebut dengan Struktur Pengendalian Intern**.**pengendalian intern di satu perusahaan akan berbeda dengan yang ada pada perusahaan lainnya. Semakin besar perusahaan maka pengendalian intern yang dilakukan akan lebih besar, sebab manajemen tidak dapat mengawasi setiap aktivitas secara langsung dan cepat karena adanya keterbatasan waktu.

Informasi dan komunikasi dalam sistem informasi mempengaruhi kemampuan manajemen dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari metode-metode dan catatan-catatan sedangkan komunikasi merupakan proses pemahaman peran individual dan pertanggungjawaban yang berhubungan dengan pengendalian intern terhadap laporan keuangan.

Komunikasi biasanya dibuat berdasarkan panduan kebijakan, panduan akuntansi, dan pelaporan keuangan dan memorandum. Komunikasi dapat juga dibuat secara lisan dan melalui tindakan yang dilakukan oleh manajemen

Dalam prakteknya, penerapan sistem akuntansi tidak mempunyai suatu keharusan atau standar tertentu, karena hal itu tergantung pada jenis, bentuk luasnya bidang usaha yang dilaksanakan serta manajemen dari perusahaan yang bersangkutan.

Seringkali sistem akuntansi yang telah dirancang dengan baik tidak dijalankan dengan semestinya oleh para staf di perusahaan tersebut.Oleh karena itu, diperlukan

suatu evaluasi terhadap sistem yang ada dan telah diterapkan dengan segala bentuk aktivitas di luar sistem dan prosedur yang sudah dibakukan.

Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab. Unsur-unsur tersebut adalah sangat penting dan harus diterapkan secara bersama-sama dalam suatu perusahaan, agar terdapat adanya Sistem Pengendalian Intern yang baik, sebab kelemahan yang serius dalam salah satu diantaranya, pada umumnya akan merintangi sistem itu bekerja dengan lancar dan sukses.

Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dan dapat meminimalkan risiko, suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Di sisi lain, tanpa pengendalian internal, kondisi yang membawa dampak negatif bagi perusahaan mungkin akan terjadi, seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pengambilan keputusan, inefisiensi biaya, kehilangan aset, terhentinya kegiatan usaha, maupun terkena sanksi. Sebagai hasilnya, dengan ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem informasi akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap).

Adapun tabel anggaran dan realisasi yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

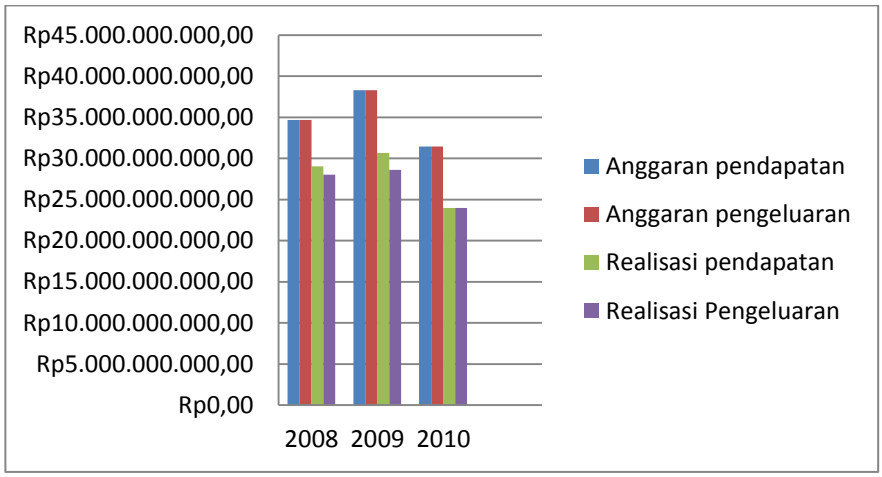
Tabel 4.1
Tabel jumlah Anggaran dan Realisasi

Tahun	Pendapatan		selisih	%
	Anggaran	Realisasi		
2008	34.659.012.000	29.042.291.224	5.616.720.776	16.20
2009	38.296.066.000	30.659.958.697	7.636.107.303	19.93
2010	31.460.911.000	23.979.638.526	7.481.272.474	23.77

Tahun	Pengeluaran		selisih	%
	Anggaran	Realisasi		
2008	34.659.012.000	28.023.842.013	6.635.169.987	19.14
2009	38.296.066.000	28.612.189.836	9.683.876.164	25.28
2010	31.460.911.000	23.979.638.526	7.481.272.474	23.77

Sumber data : PT. pusat Penelitian Teh dan Kina

Dari tabel di atas dapat di gambarkan Grafik jumlah anggaran dan realisasi pada PT. Pusat Penelitian Teh dan Kina gambung sebagai berikut :



Grafik 4.1

Grafik jumlah Anggaran dan Realisasi

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jumlah anggaran dan realisasi mengalami kondisi naik turun apalagi pada tahun 2010 mengalami kondisi yang sangat menurun dibandingka pada tahun 2009.

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat dilihat pentingnya peranan pengendalian intern tersebut. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul "**Pengendalian Internal Anggaran Pada Pusat Penelitian Teh Dan Kina**".

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pimpinan perusahaan sangat berkepentingan dengan informasi yang dihasilkan dari pengendalian tersebut, yang dimana pelaksanaan dalam tugas yang di limpahkan

kepada bawahannya sesuai dengan prosedur yang di tentukan, dan perlunya pengendalian yang efektif agar tidak timbulnya penyelewengan tugas yang di berikan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka penyusunan penelitian ini beberapa masalah dapat dirumuskan antara lain :

1) Bagaimana efektifitas pengendalian intern pada PT.Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung.
2) Bagaimana peranan pengendalian internal angaran pada Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan pengendalian intern anggaran di PT. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judulnya yang menjadi Tujuan penulis ialah :

1) Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan.

2) Untuk mengetahui apa saja peranan pengendalian internal anggaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi serta saran yang mungkin bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

2) Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sehubungan dengan masalah yang dibahas dan sekaligus sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang diperoleh dengan aplikasi yang terjadi pada perusahaan khususnya yang berhubungan dengan masalah pengendalian intern anggaran serta sebagai pemenuhan salah satu syarat tugas metodologi penelitian.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk Peneliti lain, berguna untuk sebagai bahan masukan penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan yang dapat menambah pengetahuan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pusat Penelitian Teh Dan Kina Gambung terletak di Desa Mekarsari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, tinggi tempat kurang lebih 1300 m dari permukaan laut, jarak dari kota Bandung kurang lebih 40 Km ke arah Tenggara dan dapat di capai dalam waktu 60-90 menit dari kota Bandung dari Bandung melintasi jl. Kopo menuju kec.Soreang dan menuju kec.Ciwidey.

Lamanya penelitian yang penulis lakukan di Pusat Penelitian Teh Dan Kina Gambung selama 6 bulan mulai dari February – Juli 2012

Tabel 1.2
Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei																								
2	Usulan Penelitian																								
3	Pelaksanaan Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengelolaan & Analisis																								
6	Penulisan Laporan Akhir																								
7	Sidang TA																								